

**PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM BAGI HASIL DAN SISTEM BUNGA
TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)**

Yuni Nurpitasari, Putri Jamilah, Muhammad Syahrullah

Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: 200801024@student.umri.ac.id

ABSTRAK

This study aims to determine the influence of understanding the profit-sharing system and interest system on interest in saving in Islamic banks (a case study of Islamic banking students in the city of Pekanbaru). This type of research uses quantitative research methods. The population of this study is all Islamic banking students at Pekanbaru City College. The data collection technique used is a questionnaire. By distributing a questionnaire to 178 respondents. The method used is probability sampling with simple random sampling techniques. The results of this study show that there is a positive and significant influence between the variables of understanding the profit-sharing system on interest in saving in Islamic banks. Meanwhile, the variable of understanding the interest system on interest in saving in Islamic banks has a positive and significant effect. Then there is a positive and significant effect together between the variables of understanding the profit-sharing system and the variables of the interest system on the interest in saving in Islamic banks. This study concluded that the R Square number has a value of 55.4% of the variable dependen influenced by the variable independen, While the remaining 44.6% is determined by other variables.

Keywords: Understanding the Profit Sharing System, Understanding the Interest System, Interest in Saving at Islamic Banks

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara mayoritas muslim terbesar didunia. Dimana sistem ekonomi yang dijalankan menginginkan kemaslahatan umat. Pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari peran sektor lembaga keuangan, semakin baik kondisi lembaga keuangan suatu negara semakin baik pula kondisi perekonomian di suatu negara. Perkembangan ekonomi di Indonesia berkembang sangat pesat dan didukung dengan perkembangan bank dan Lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah. Keberadaan bank konvensional dan bank syariah mempunyai peran strategis sebagai lembaga intermediasi keuangan dan penyedia jasa pembayaran. Oleh karena itu, kedua jenis bank tersebut mempunyai karakteristik yang dapat mempengaruhi sikap calon nasabah dalam memilih diantara kedua jenis bank tersebut (Hati, 2020).

Tabel 1.1 Jumlah Populasi Muslim Terbanyak Dunia

No.	Negara	Populasi Muslim
1	Indonesia	240.622.084
2	Pakistan	232.068.660
3	India	208.579.639
4	Bangladesh	157.388.430
5	Nigeria	108.545.247
6	Mesir	101.444.938
7	Iran	88.637.730
8	Turki	82.555.183
9	Sudan	46.184.646
10	Algeria	45.150.415

Sumber: *The Royal Islamic Strategic Studies Centre*, 2023

Berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* yang bertajuk *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024*. Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbanyak didunia. RISSC mencatat, jumlah populasi muslim di indonesia mencapai 240, 62 juta jiwa pada tahun 2023. Jumlah ini setara 86.7% dari populasi nasional yang totalnya 277,53 juta jiwa (RISSC, 2023).

Bank syariah berdiri pada tahun 1991 dengan berdirinya bank syariah yang pertama yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah islam dalam menjalankan operasionalnya dan beroperasi sejak tanggal 1 Mei 1992. Prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Landasan hukum operasi bank menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dengan menyebut istilah “bank berdasarkan prinsip bagi hasil”, tanpa memberikan definisi prinsip bagi hasil tersebut. Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 menjadi UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, istilah “bank berdasarkan prinsip bagi hasil” diubah dengan istilah “bank berdasarkan prinsip syariah”.

Meskipun bank syariah masih tergolong baru, namun telah mengalami peningkatan yang signifikan selama kurun waktu lima tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun. Meningkatnya perkembangan bank syariah di Indonesia terlihat dari berkembangnya jumlah nasabah pembiayaan dan dana pihak ketiga pada bank umum syariah dan unit usaha syariah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Nasabah Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Tipe	2020	2021	2022	2023
Dana Pihak Ketiga	30.537.385	35.145.095	41.472.879	416.752.312
Pembiayaan, Piutang dan Salam	5.359.569	6.366.618	7.057.613	60.970.120

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Menurut laporan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, perkembangan jumlah nasabah pembiayaan dan dana pihak ketiga pada bank umum syariah dan unit usaha syariah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, menunjukkan sebanyak 416.752.312 jumlah nasabah. Pada tahun 2023 meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan

kondisi seperti ini, perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan kontribusinya dalam memperkuat stabilitas perekonomian indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Sementara itu, komposisi dana pihak ketiga pada perbankan indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3 Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Umum

Keterangan	Desember 2022 Miliar Rp	November 2023 Miliar Rp	Desember 2023 Miliar Rp	Januari 2024 Miliar Rp	Februari 2024 Miliar Rp
Giro	2.546.160	2.526.750	2.662.551	2.615.859	2.618.284
Tabungan	2.615.185	2.610.398	2.669.183	2.650.756	2.644.446
Simpanan Berjangka	2.992.245	3.079.059	3.126.195	3.148.667	3.178.114
Total DPK	8.153.590	8.216.207	8.457.929	8.415.282	8.440.845

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Menurut laporan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, peningkatan dana pihak ketiga pada bank umum dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, menunjukkan sebesar 8.457.929 miliar komposisi dana pihak ketiga bank umum di indonesia. Hal ini membuat tahun 2023 meningkat signifikan dibandingkan tahun 2022 sebesar 8.153.590 miliar (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Pesatnya peningkatan jumlah nasabah pembiayaan dan dana pihak ketiga di bank syariah maupun perbankan di indonesia menunjukkan adanya respon positif dari masyarakat untuk menabung. Di sisi lain dengan semakin berkembangnya perbankan syariah, diharapkan mampu menarik minat masyarakat yang lebih luas, termasuk kalangan mahasiswa. Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah khususnya mengenai bunga dan bagi hasil

bank dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Saat ini sudah ada sebuah lembaga pendidikan yang mengikuti perkembangan perbankan syariah yaitu dengan adanya program studi perbankan syariah di Perguruan Tinggi salah satunya ada di kota Pekanbaru. Ketertarikan mahasiswa terhadap perbankan syariah yaitu dengan mempelajari dan menggunakan produk perbankan syariah (Yahya, 2020).

Pemahaman bagi hasil adalah suatu keadaan dimana seseorang memahami secara menyeluruh dengan apa itu bagi hasil, sedangkan pemahaman bunga adalah suatu kondisi dimana seseorang memahami dengan apa itu bunga (Nopiardi, 2021). Salah satu upaya timbal balik untuk pemahaman bunga dan bagi hasil bank yaitu akan menimbulkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah (Kartika, 2021).

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara definisi, *profit sharing* adalah pembagian bonus uang tunai atas usaha yang dijalankan berdasarkan keuntungan yang diperoleh pada tahun sebelumnya. Keuntungan tersebut harus dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama (Nopiardi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal penulis bahwa dari 11 mahasiswa perbankan syariah yang penulis wawancara terdapat 3 orang mahasiswa yang sudah menjadi nasabah di bank syariah dan 8 orang mahasiswa belum menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perbankan syariah yang sudah diberi pengetahuan dan pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank dibangku perkuliahan belum menggunakan bank syariah.

Mahasiswa merupakan salah satu pangsa pasar yang layak menjadi suatu pertimbangan dalam menambah jumlah nasabah bank syariah. Oleh karena itu mahasiswa perbankan syariah harus memiliki pemahaman tentang sistem bagi hasil dan bunga bank karena sejalan dengan jurusannya. Penulis memilih obyek Mahasiswa Perbankan Syariah Kota Pekanbaru. Di kota pekanbaru terdapat

perguruan tinggi yang memiliki jurusan perbankan syariah. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa perbankan syariah terhadap Bagi Hasil dan Bunga, kemudian seberapa besar pengaruh pemahaman terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk menabung di Bank Syariah. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut.

Metodologi

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Hardani, dkk (2020: 238) penelitian kuantitatif menekankan analisis pada numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Sedangkan berdasarkan sifatnya penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat kemudian diteliti secara sistematis (Sahir, 2021). Maka dengan metode kuantitatif akan diperoleh pemahaman mahasiswa perbankan syariah di kota pekanbaru tentang sistem bagi hasil dan sistem bunga berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap minat menabung pada bank syariah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah di Perguruan Tinggi Kota Pekanbaru berjumlah sebanyak 510 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* maka didapat jumlah sampel sebanyak 178 responde.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak adanya masalah atau hubungan

multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan antara dua atau lebih variabel *independen* (X) dengan satu variabel *dependen* (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	5,940	1,874		3,169	,002
	X1	,286	,052	,342	5,474	,000
	X2	,448	,057	,490	7,851	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien variabel pemahaman sistem bagi hasil (X₁) sebesar 0,286 dan variabel pemahaman sistem bunga sebesar (X₂) sebesar 0,448 dengan konstanta sebesar 5,940, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai beriku :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,940 + 0,286(X_1) + 0,448(X_2) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat bermakna sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5,940. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman sistem bagi hasil (X₁) dan variabel pemahaman sistem bunga (X₂) diasumsikan dalam keadaan tetap maka minat menabung pada bank syariah (Y) sebesar 5,940.

2. Nilai koefisien variabel pemahaman sistem bagi hasil (X_1) sebesar 0,286 yang berarti jika mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat menabung pada bank syariah (Y) meningkat sebesar 0,286 atau 28,6%. dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien variabel pemahaman sistem bunga sebesar (X_2) sebesar 0,448 yang berarti jika mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat menabung pada bank syariah (Y) meningkat sebesar 0,448 atau 48,8% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (*independen*) secara parsial terhadap variabel terikat (*dependen*).

Tabel 3.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,940	1,874		3,169	,002
X1	,286	,052	,342	5,474	,000
X2	,448	,057	,490	7,851	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel (1,973). Adapun pengujian hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pemahaman sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa t hitung pemahaman bagi hasil adalah 5,474 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dikarekan t hitung > t tabel (5,474 > 1,973) dan signifikan t

tabel $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pemahaman sistem bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa t hitung pemahaman bunga adalah 7,851 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dikarekan t hitung $> t$ tabel ($7,851 > 1,973$) dan signifikan t tabel $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya pemahaman bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh apakah variabel *independen* secara sersama-sama mempengaruhi variabel *dependen*. Untuk mengetahui nilai F tabel menggunakan rumus berikut :

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k)$$

Keterangan :

K = Variabel X

N = Jumlah Sampel

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k)$$

$$= F(2; 178-2)$$

$$= F(2; 176)$$

$$= 3,05$$

Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11 Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	2341,352	2	1170,676	108,894	,000 ^b
	Residual	1881,350	175	10,751		
	Total	4222,702	177			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 108,894 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dikarekan F hitung > F tabel (108,894 > 3,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman sistem bagi hasil (X₁) dan variabel pemahaman sistem bunga (X₂) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menabung pada bank syariah (Y).

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi disimbolkan dengan R² yang prinsipnya melihat besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Nilai R² yang mendekati satu artinya variabel-variabel *independen* dalam penelitian memberikan hampir semua informasinya yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745	,554	,549	3,27881

a

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,554 yang berarti 55,4%. Hal ini menunjukkan bahwa minat menabung pada bank syariah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman sistem bagi hasil (X_1) dan variabel pemahaman sistem bunga (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 0,446 atau 44,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah

Menurut Benjamin S. Bloom mengatakan pemahaman (*Comprehension*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap objek. Timbal balik dari pemahaman bagi hasil yaitu akan menimbulkan minat mahasiswa untuk menabung dibank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian uji t bahwa variabel pemahaman sistem bagi hasil memiliki t hitung lebih besar dari t tabel dan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman sistem bagi hasil secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Berpengaruh positif dan signifikan artinya adalah sesuatu yang dapat memberikan pengaruh dan perubahan kearah yang lebih baik.

Pemahaman sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah dikarenakan bank syariah dikenal dengan sistem bagi hasilnya kemudian dalam menjalankan operasional berdasarkan prinsip syariah dan saat ini mahasiswa terutama mahasiswa jurusan perbankan syariah yang telah diberikan pemahaman memiliki sikap positif terhadap bank syariah berupa minat menabung.

Hasil temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Sri Kartika (2021) yang menyimpulkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah karena bank syariah identik dengan bagi hasilnya yang diketahui bahwa dalam hukum syariat islam dibolehkan dan disarankan, oleh karena itu saat ini mahasiswa memiliki paradigma baru bahwa menabung lebih baik di bank syariah selain untuk mencari keberkahan dan untuk menghindari riba dengan tidak adanya bunga bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Afi Khairunnisa (2020) yang menyimpulkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah karena semakin banyak memahami tentang bank syariah terutama bagi hasil maka mahasiswa semakin berminat untuk menabung di bank syariaah. Serta penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nopiardi (2021) yang menyimpulkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih pembiayaan berbasis syariah.

Pengaruh Pemahaman Sistem Bunga Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah

Muanas dalam Khairunnisa (2020) mendefinisikan pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan objek. Timbal balik dari pemahaman bunga yaitu akan menimbulkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel pemahaman sistem bunga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Berpengaruh positif dan signifikan artinya adalah sesuatu yang dapat memberikan pengaruh kearah yang lebih baik.

Hasil pengujian uji t bahwa variabel pemahaman sistem bunga memiliki t hitung lebih besar dari t tabel dan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman sistem bunga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Pemahaman sistem bunga berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah dikarenakan bunga bank bertentangan dengan prinsip syariah maka

saat ini mahasiswa jurusan perbankan syariah memiliki paradigma bahwa untuk menghindari riba dan bunga bank akan memilih menabung pada bank syariah.

Hasil temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Ardiansyah Yahya (2020) yang menyimpulkan bahwa variabel pemahaman atas bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah karena pemahaman bunga sudah baik dalam tiap penempuhan mata kuliah perbankan syariah dan juga menghasilkan minat yang baik pula untuk menjadi nasabah bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nopiardi (2021) yang menyimpulkan bahwa variabel pemahaman bunga berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih pembiayaan berbasis syariah.

Hasil penelitian oleh Intan Sri Kartika (2021) bahwa penelitian ini bertolak belakang yang mengungkapkan bahwa variabel pemahaman bunga berpengaruh negatif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah disebabkan oleh bank konvensional identik dengan persentase bunga banknya oleh karena itu sebagian mahasiswa persepsi awalnya menabung pada bank konvensional sembari mendapatkan keuntungan untuk pemasukan tabungan

Pengaruh Pemahaman Sistem Bagi Hasil Dan Pemahaman Sistem Bunga Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian uji F (Simultan) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman sistem bagi hasil (X_1) dan variabel pemahaman sistem bunga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menabung pada bank syariah (Y). Berdasarkan angkat *R Square* memiliki nilai sebesar 55,4% minat menabung pada bank syariah (Y) dipengaruhi oleh variabel pemahaman sistem bagi hasil (X_1) dan variabel pemahaman sistem bunga (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 44,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yogi Saputra (2022) yang mengungkapkan bahwa citra merek dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Pemahaman sistem bagi hasil dan sistem bunga berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah, dikarenakan bank syariah dikenal dengan sistem bagi hasilnya kemudian dalam menjalankan operasional berdasarkan prinsip syariah, sedangkan bank konvensional dikenal dengan bunga banknya. Dari kedua perbedaan tersebut akan menimbulkan pandangan yang berbeda setiap individual untuk memilih tempat menabung. Sebagian individual berparadigma bahwa untuk menghindari riba dan bunga bank akan memilih menabung pada bank syariah.

Hasil temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Ardiansyah Yahya (2020) yang menyimpulkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan bunga berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Afi Khairunnisa (2020) yang menyimpulkan bahwa variabel promosi, pemahaman bagi hasil, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

KESIMPULAN

Variabel pemahaman sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial (uji t). Pemahaman sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah dikarenakan bank syariah dikenal dengan sistem bagi hasilnya kemudian dalam menjalankan operasional berdasarkan prinsip syariah dan saat ini mahasiswa terutama mahasiswa jurusan perbankan syariah yang telah diberikan pemahaman memiliki sikap positif terhadap bank syariah berupa minat menabung.

Variabel pemahaman sistem bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian parsial (uji t). Pemahaman sistem bunga berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah dikarenakan bunga bank bertentangan dengan prinsip syariah maka saat ini mahasiswa jurusan perbankan syariah memiliki

paradigma bahwa untuk menghindari riba dan bunga bank akan memilih menabung pada bank syariah.

Variabel pemahaman sistem bagi hasil dan sistem bunga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji F) dan berdasarkan angkat *R Square* memiliki nilai sebesar 55,4% minat menabung pada bank syariah (Y) dipengaruhi oleh variabel pemahaman sistem bagi hasil (X_1) dan variabel pemahaman sistem bunga (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 44,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2024). *Pemahaman Mahasiswa Universitas Wiralodra Tentang Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah Studi Analisis Tentang Akad Musyarakah Dan Mudharabah*. 3(1), 22–30.
- Ambiya, C. A. Al. (2022). *Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Penerapan Sistem Bagi Hasil di Bank Syariah Studi Kasus Masyarakat Pondok Pucung Kota Tengerang Selatan*.
- Amrin, A. (2020). *Pengaruh Sistem Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Muamalat KCP Palopo*.
- Chotifah, Y. S. (2018). Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling. *Finance and Islamic Banking*, 1.
- Hati, K. P. (2020). *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Perwokerto Angkatan 2016-2019)*.
- Kartika, I. S. (2021). Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).
- Khairunnisa, A. (2020). *Pengaruh Promosi, Pemahaman Bagi Hasil, Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*.
- Komala, S. D. A. dan A. R. (2017). *Akuntansi Syariah*. Rekayasa Sains.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi

- Belajar. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesi, 2*.
- Muhamad. (2019). *Pengantar Bisnis Syariah*. UPP STIM YKPN.
- Nita, S. V. (2020). Kajian Muzara'ah dan Musaqah (Hukum Bagi Hasil Pertanian Dalam Islam). *Jurnal Qawanin, 4(2)*, 236–249.
- Nopiardi, R. (2021). *Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Masyarakat Dalam Memilih Pembiayaan Berbasis Syariah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Penerbit Andi.
- Rahim, A. (2021). Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah. *Ekonomi, 1*.
- RISSC. (2023). *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saputra, M. Y. (2022). *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Syariah Indonesia KCP Tengerang Selatan)*.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeda.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Yahya, M. A. (2020). *Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah*.
- Yuliani, S. (2019). *Pengaruh Pemahaman Dan Aksesibilitas Penggunaan Cash Deposit Machine Terhadap Peningkatan Kepuasan Nasabah (Studi Pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh)*.